

Peran Pendidikan & Pelatihan Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi

Nazwa Aurelia Sinaga¹, Dinda Maysaroh², Yurti Walida³, Khairina Tambunan⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1,2,3,4}

Corresponding Author: nazwaureliasinaga1@gmail.com^{1*},
dindamaysaroh18@gmail.com², yurtiwalida1911@gmail.com³,
khairinatambunan@uinsu.ac.id⁴

Info Artikel

Submitted: 10 April 2025

Revised : 19 Mei 2025

Accepted: 30 Juli 2025

Published: 30 Agustus 2025

Keywords: Education, Training, Human Resources, Productivity, Economic Development.

Kata Kunci: Pendidikan, Pelatihan, Sumber Daya Manusia, Produktivitas, Pembangunan Ekonomi

Abstract

Education and training play a strategic role in improving the quality of human resources (HR), the primary foundation of economic development. Through education, individuals acquire the knowledge, skills, and critical thinking skills necessary to adapt to social and technological change. Meanwhile, training serves to strengthen the practical and professional competencies needed in the workplace, thereby increasing workforce productivity and competitiveness. The combination of formal education and ongoing training will produce superior, creative, and innovative human resources. With quality human resources, economic growth can be achieved through increased efficiency, innovation, and job creation. Therefore, investment in education and training is key for countries in promoting sustainable economic development.

Abstrak

Pendidikan dan pelatihan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai fondasi utama pembangunan ekonomi. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi. Sementara itu, pelatihan berfungsi untuk memperkuat kompetensi praktis dan profesional yang dibutuhkan di dunia kerja, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing tenaga kerja. Kombinasi antara pendidikan formal dan pelatihan berkelanjutan akan menghasilkan SDM yang unggul, kreatif, dan inovatif. Dengan SDM yang berkualitas, pertumbuhan ekonomi dapat terwujud melalui peningkatan efisiensi, inovasi, serta penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan dan pelatihan merupakan kunci penting bagi negara dalam mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan..



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Kualitas sumber daya manusia (SDM) berhubungan langsung dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sumber daya manusia sangat penting bagi setiap aspek ekonomi, mulai dari pengembangan produk dan pengenalan produk baru hingga penambahan nilai di berbagai industri. Akibatnya, mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang sangat bergantung pada peningkatan kualitas SDM.

Memberikan pendidikan dan pelatihan yang terfokus, metodis, dan berkelanjutan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM secara strategis. Pengetahuan, bakat, dan karakter semuanya sangat dipengaruhi oleh pengalaman pendidikan seseorang. Orang tidak hanya belajar membaca dan menulis, tetapi mereka juga belajar berpikir kreatif, berkomunikasi dengan jelas, dan menyesuaikan diri dengan situasi sosial dan ekonomi baru. Generasi baru akan siap menghadapi dunia, beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan keadaan, dan memainkan peran integral dalam kemajuan bangsa jika mereka mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi.

Pendidikan dan pelatihan yang meningkatkan kualitas SDM juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas. Selain meningkatkan produktivitas, SDM berkualitas mendorong inovasi, pertumbuhan perusahaan baru, penciptaan lapangan kerja, dan kesejahteraan publik yang lebih baik. Jika kita ingin membuat negara kita lebih kompetitif secara ekonomi, kita perlu menginvestasikan uang kita ke dalam pendidikan dan pelatihan. Ini adalah strategi jangka panjang yang akan membuahkan hasil.

Mengingat hal ini, jelas bahwa investasi pada sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan sangat penting untuk memperkuat perekonomian. Oleh karena itu, harus ada pembuatan kebijakan yang terkoordinasi antara

Lembaga pendidikan tinggi, program pelatihan, lembaga pemerintah, dan perusahaan swasta untuk menjamin pengembangan sumber daya manusia yang efisien dan bermanfaat.

Tujuan

1. Menjelaskan peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung pembangunan ekonomi Keterhubungan antar pasar.
2. Menguraikan kontribusi pelatihan sebagai sarana peningkatan kompetensi tenaga kerja.
3. Menilai hubungan antara kualitas SDM dengan peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi.
4. Memberikan gambaran pentingnya investasi dan lembaga pendidikan dalam pengembangan SDM.

Relevansi

Pembahasan ini relevan dengan kondisi aktual Indonesia yang sedang berupaya meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, seperti Merdeka Belajar, Balai Latihan Kerja (BLK), peningkatan vokasi, serta pelatihan berbasis

industri. Kajian ini dapat menjadi referensi bagi:

1. Pemerintah, dalam merumuskan kebijakan pembangunan SDM yang berkelanjutan
2. Lembaga pendidikan, sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan kurikulum berbasis kompetensi
3. Dunia industri, untuk memperkuat kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pelatihan
4. Mahasiswa atau peneliti, dalam memahami keterkaitan antara pendidikan, pelatihan, dan ekonomi.

Kajian Teori

Pendidikan dan Pengembangan Potensi Manusia

Mengembangkan kemampuan seseorang untuk menghadapi berbagai kesulitan hidup adalah tujuan pendidikan, yang merupakan proses yang disengaja, metodis, dan berkelanjutan. Pengembangan keterampilan dan pembentukan karakter serta budaya negara yang terhormat adalah tujuan yang dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan siswa lebih dari sekadar memberikan fakta dan angka; pendidikan membentuk etika, nilai-nilai, dan kepribadian mereka sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang loyal, pekerja keras, inovatif, dan sukses.

Untuk menumbuhkan sumber daya manusia yang kompeten, pendidikan sangat penting (Nasution, 2021). Orang dapat membantu mengatasi masalah ekonomi dan sosial masyarakat dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif melalui pendidikan formal. Kesadaran sosial seseorang, rasa tanggung jawab, dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain menuju tujuan bersama dapat ditingkatkan melalui pendidikan formal.

Perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik adalah pilar-pilar yang menjadi dasar pendidikan berkualitas. Komponen kognitif berkaitan dengan penalaran logis dan pengetahuan seseorang, komponen emosional berkaitan dengan perasaan, keyakinan, dan prinsip seseorang, dan komponen psikomotor berkaitan dengan kompetensi praktis seseorang. Pendidikan yang menyeluruh dapat menciptakan karyawan dengan IQ tinggi, etika kerja yang kuat, pengendalian diri, dan rasa tanggung jawab sosial (Sari dan Yuliani, 2019).

Selain itu, sekolah dapat menjadi tempat di mana ide-ide baru dapat berkembang. Orang-orang dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih fleksibel, kreatif, dan terbuka terhadap ide-ide baru, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Akibatnya,

pendidikan sangat penting untuk pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat di samping dampaknya pada pertumbuhan individu.

Konsep Pelatihan

Pelatihan adalah jenis pendidikan yang bertujuan untuk mengasah kompetensi individu dalam melaksanakan tugas tertentu. Pelatihan didefinisikan oleh Fauziah dan Hidayat (2020) sebagai pendekatan peningkatan keterampilan di tempat kerja yang menekankan pengalaman langsung daripada konsep teoritis. Pelatihan terutama bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pekerja agar memudahkan kemampuan mereka untuk beroperasi secara efisien, efektif, dan sesuai dengan persyaratan tempat kerja.

Menjembatani kesenjangan antara pembelajaran di kelas dan pengalaman kerja di dunia nyata merupakan tujuan penting dari program pelatihan. Meskipun memiliki pengetahuan teoritis yang diperlukan, banyak lulusan perguruan tinggi dan universitas empat tahun kurang siap untuk menghadapi tantangan pasar kerja yang sangat kompetitif saat ini. Pekerja dapat memperoleh kompetensi profesional, pengetahuan teknis, dan pengalaman langsung yang penting untuk pekerjaan mereka melalui pelatihan. Produktivitas, inovasi, dan kualitas kerja semuanya ditingkatkan oleh pelatihan.

Selain itu, terdapat berbagai tempat di mana pelatihan dapat diberikan, termasuk organisasi publik dan swasta, serta program bisnis internal, dan lembaga resmi seperti Pusat Pelatihan Kejuruan BLK. Tersedia berbagai macam pelatihan, termasuk kursus teknologi, manajemen, kewirausahaan, dan teknik. Tenaga kerja yang terdidik dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional akan menjadi hasil dari program pelatihan yang disesuaikan dengan tuntutan pasar tenaga kerja.

Oleh karena itu, pelatihan sangat penting untuk strategi jangka panjang pengembangan sumber daya manusia; ini bukan hal yang dipikirkan kemudian. Tenaga kerja yang lebih kompeten, hasil produksi yang lebih berkualitas, dan pembangunan ekonomi yang lebih konsisten adalah semua hasil yang mungkin dari program pelatihan yang terlaksana dengan baik.

Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kualitasnya

Karena merekalah yang menggerakkan, mengarahkan, dan mengendalikan upaya pembangunan, sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang tak ternilai harganya bagi setiap proyek pembangunan ekonomi. Sumber daya manusia berkualitas didefinisikan oleh Kurniawan (2023) sebagai mereka yang sehat, memiliki keyakinan moral yang kuat, dan memiliki kemampuan intelektual sehingga dapat berkontribusi secara optimal terhadap

kemajuan negara mereka. Sumber daya manusia dipandang sebagai elemen produksi dan aset utama untuk mengembangkan modal manusia, yang pada akhirnya menentukan keberhasilan ekonomi suatu negara.

Pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesional berkelanjutan semuanya berkontribusi pada kumpulan sumber daya manusia yang berkualitas lebih tinggi. Pelatihan membantu mengasah kemampuan teknis dan profesional, sementara pendidikan meletakkan dasar untuk keduanya. Meningkatkan moralitas, etika kerja, dan karakter seseorang sama pentingnya untuk menciptakan SDM yang unggul. Selain kapasitas kognitif yang kuat, para profesional sumber daya manusia yang berkualitas juga gigih, jujur, dan pemikir yang kreatif.

Produktivitas, efisiensi, dan perluasan sektor ekonomi semuanya secara langsung dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dalam kerangka pembangunan ekonomi. Kemampuan untuk memproduksi barang dan tetap kompetitif berbanding lurus dengan kualitas tenaga kerja suatu negara. Oleh karena itu, karena

Setiap rencana pembangunan nasional harus memprioritaskan pembangunan manusia.

Seseorang dapat meningkatkan kemampuan fisik, keterampilan profesional, dan kecerdasan, kreativitas, dan ide-ide cemerlang melalui pendidikan, menurut Sidi (2001:31). Banyak elemen yang harus bersatu untuk mendukung pendidikan yang dapat meningkatkan standar sumber daya manusia, seperti:

- 1) Mengakui pentingnya pendidikan dalam membangun kecerdasan nasional, menciptakan tenaga kerja yang berpendidikan, berbakat, dan terlatih, menjadi ahli dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperkuat keyakinan dan praktik keagamaan;
- 2) Membuat pelajaran yang berfokus pada peningkatan aspek keagamaan, ilmiah, dan teknologi dalam kehidupan;
- 3) Mengalokasikan waktu yang cukup untuk pelatihan, pemecahan masalah, eksperimen, investigasi, dan observasi (Ali Imran 3:137; Quran 7:86);
- 4) Mendorong peluncuran sekolah reguler dengan penekanan pada perolehan keterampilan khusus yang sesuai dengan industri dan masyarakat;
- 5) Menciptakan fasilitas pelatihan terkait magang;
- 6) Membangun pertapaan komunitas sosial untuk mengajar dan membantu mengatasi masalah komunitas
- 7) Menciptakan standar profesional bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia; mengintegrasikan sekolah berasrama Islam

otonom dalam sistem pendidikan negara;

- 8) Mempromosikan pemikiran etis dan kepemimpinan moral melalui kemahiran ilmiah dan teknologi untuk mempercepat perubahan masyarakat di semua bidang kehidupan.
- 9) Membentuk kelompok untuk tujuan mengkoordinasikan sumber daya manusia dan menemukan sumber daya alam untuk mencapai tujuan;

Peran Pendidikan dan Pelatihan dalam Pembangunan Ekonomi

Tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan umum dengan meningkatkan kapasitas produktif, menyederhanakan proses, dan mendistribusikan manfaat pembangunan secara adil. Pendidikan dan pelatihan dipandang sebagai investasi dalam modal manusia yang akan membuahkan hasil dalam jangka panjang, menurut teori modal manusia.

Seluruh negeri (Putra, 2022). Pelatihan membekali pekerja dengan keterampilan teknis yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas mereka di tempat kerja, sementara pendidikan membantu mereka memperoleh informasi dan kemampuan untuk berpikir kritis.

Sementara pendidikan formal membangun dasar bagi kapasitas kognitif dan interpersonal individu, pelatihan kejuruan mengasah keterampilan teknis spesifik untuk memenuhi persyaratan pekerjaan tertentu. Jika digabungkan, keduanya menciptakan tenaga kerja yang kuat dalam teori dan pengalaman praktis. Memiliki tenaga kerja yang berpendidikan dan terlatih dengan baik dapat meningkatkan produktivitas, menginspirasi ide-ide baru, dan memperkaya upaya ekonomi.

Faktor lain dalam perluasan prospek kerja dan pengurangan pengangguran adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan. Karyawan lebih mudah diterima ke dalam angkatan kerja ketika keahlian mereka sesuai dengan keahlian pemberi kerja. Pendapatan masyarakat, daya beli, dan pembangunan ekonomi nasional jangka panjang semuanya akan meningkat sebagai akibat dari hal ini.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan merupakan dua komponen pelengkap. Untuk memiliki tenaga kerja yang produktif, kreatif, dan fleksibel, kedua faktor ini sangat penting. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan yang efektif, adil, dan berkelanjutan merupakan faktor kunci keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna mendukung pembangunan ekonomi. Pendekatan ini dipilih karena topik yang dikaji memerlukan analisis yang tidak hanya bersifat konseptual berdasarkan teori, tetapi juga empiris melalui pengumpulan data lapangan.

Secara kualitatif, penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan (library research) dengan cara menelaah berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta laporan resmi dari lembaga pendidikan dan pemerintah. Kajian pustaka ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman teoritis mengenai konsep pendidikan, pelatihan, dan pembangunan ekonomi, serta untuk memperkuat kerangka berpikir dalam menganalisis hubungan antarvariabel penelitian.

Sementara itu, pendekatan kuantitatif dilakukan untuk memperoleh data empiris yang bersumber langsung dari responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google Form dengan judul “Peran Pendidikan dan Pelatihan dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi.” Kuesioner tersebut berisi sejumlah pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Pertanyaan dalam kuesioner disusun untuk mengukur persepsi responden mengenai pentingnya pendidikan dalam peningkatan kompetensi, efektivitas pelatihan terhadap kesiapan kerja, serta keterkaitan antara pendidikan, pelatihan, dan produktivitas tenaga kerja.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa dan tenaga kerja muda yang dianggap memiliki pengalaman langsung terhadap proses pendidikan dan pelatihan. Pemilihan responden dilakukan secara non-probabilitas dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih individu yang relevan dengan fokus penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data kuantitatif dari hasil kuesioner diolah untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap setiap indikator penelitian, sedangkan data kualitatif dianalisis secara naratif dengan menafsirkan hasil kajian teori dan penelitian terdahulu. Kedua hasil analisis tersebut kemudian diintegrasikan untuk menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai bagaimana pendidikan dan pelatihan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas SDM dan pembangunan ekonomi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang menjadi fondasi utama dalam pembangunan ekonomi. Berdasarkan data kuesioner, mayoritas responden menunjukkan persepsi positif terhadap pentingnya pendidikan. Sebanyak 93,8% responden menyatakan bahwa pendidikan sangat penting, sedangkan sisanya menilai penting. Temuan ini mengindikasikan bahwa masyarakat memahami peranan strategis pendidikan dalam membentuk kompetensi, karakter, dan kemampuan adaptif tenaga kerja terhadap perubahan ekonomi dan teknologi. Temuan ini konsisten dengan teori human capital yang dikemukakan oleh Becker (1993), yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan produktivitas individu dan kemajuan ekonomi suatu negara.

Selain pendidikan, hasil penelitian juga menegaskan peran pelatihan dalam penguatan keterampilan praktis tenaga kerja. Sebanyak 56,3% responden menilai pelatihan sangat meningkatkan keterampilan, sedangkan 43,8% menyatakan meningkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berfungsi sebagai sarana peningkatan kompetensi profesional yang memperkuat kemampuan teknis tenaga kerja agar lebih siap menghadapi tuntutan dunia industri. Pandangan ini sejalan dengan penelitian Fauziah dan Hidayat (2020), yang menyatakan bahwa pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar dapat meningkatkan kesiapan kerja dan produktivitas.

Lebih lanjut, ketika ditanyakan mengenai perlunya pelatihan berkelanjutan bagi pekerja, sebanyak 43,8% responden menyatakan sangat perlu, 37,5% menyatakan perlu, dan 12,5% menyatakan cukup perlu. Data ini mencerminkan tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peningkatan kompetensi secara terus-menerus agar tenaga kerja tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi dan perubahan struktur pekerjaan. Namun, beberapa responden menilai pelatihan di Indonesia masih belum merata dan belum terintegrasi secara baik dengan kebutuhan industri. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang ada masih bersifat jangka pendek dan belum mencerminkan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

Dari sisi hubungan antara pendidikan dan pembangunan ekonomi, sebanyak 43,8% responden menilai hubungan tersebut sangat erat, sementara 37,5% menilai erat. Artinya, pendidikan dipandang memiliki korelasi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kemampuan inovasi tenaga kerja. Namun demikian, ketika diminta menilai sejauh mana hubungan antara pendidikan, pelatihan, dan

pembangunan ekonomi di Indonesia berjalan optimal, hasilnya bervariasi. Sebanyak 37,5% responden menilai sangat optimal, 31,3% menilai cukup optimal, dan sebagian lainnya menilai kurang optimal. Perbedaan ini menunjukkan adanya persepsi bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan belum sepenuhnya efektif, terutama dalam hal koordinasi antar lembaga pendidikan, pelatihan, dan industri.

Hasil penelitian juga menemukan variasi pada penilaian terhadap kualitas pendidikan daerah dalam mendukung ekonomi lokal, di mana 43,8% responden menilai baik, 31,3% sangat baik, dan 12,5% kurang. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar wilayah telah memiliki sistem pendidikan yang mendukung pengembangan ekonomi lokal, masih terdapat daerah yang menghadapi keterbatasan dalam hal kualitas pengajaran, sarana prasarana, dan relevansi kurikulum terhadap potensi ekonomi setempat.

Temuan Konflik & Analisis

Meskipun data menunjukkan kecenderungan positif terhadap pentingnya pendidikan dan pelatihan, penelitian ini juga menemukan beberapa konflik antara teori, kebijakan, dan pelaksanaan di lapangan. Konflik utama terletak pada ketidaksinkronan antara kebijakan pendidikan dan pelatihan yang bersifat nasional dengan kebutuhan ekonomi daerah. Sebagian responden menilai bahwa pelatihan yang diberikan masih belum sesuai dengan realitas industri lokal, sehingga hasilnya belum optimal dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja.

Konflik lain ditemukan dalam hal pemerataan kualitas pendidikan. Sebagian kecil responden menyatakan bahwa pendidikan di daerahnya belum mendukung ekonomi lokal, menunjukkan adanya kesenjangan kualitas antara wilayah perkotaan dan daerah. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pembangunan sumber daya manusia di Indonesia masih menghadapi persoalan struktural yang kompleks.

Secara analitis, temuan konflik ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di Indonesia masih lebih kuat di tataran konseptual daripada dalam penerapan praktis. Pemerintah telah mencanangkan berbagai program seperti Merdeka Belajar, Balai Latihan Kerja (BLK), dan pelatihan berbasis industri, namun implementasinya belum sepenuhnya berjalan optimal karena kurangnya integrasi lintas lembaga, keterbatasan fasilitas, dan belum kuatnya kemitraan antara dunia pendidikan dengan industri.

Dengan demikian, analisis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi berbasis SDM tidak hanya bergantung pada kualitas pendidikan dan pelatihan semata, tetapi juga pada sinergi kelembagaan dan keberlanjutan program. Pendidikan harus lebih diarahkan untuk membangun kemampuan berpikir kritis dan inovatif,

sementara pelatihan perlu difokuskan pada keterampilan praktis sesuai kebutuhan pasar kerja. Integrasi yang efektif antara keduanya menjadi kunci utama dalam menciptakan SDM unggul yang mampu mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional. Pendidikan memberikan landasan pengetahuan, karakter, dan kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan tenaga kerja, sementara pelatihan memperkuat keterampilan teknis dan profesional agar lebih siap menghadapi dinamika pasar kerja.

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap peran pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dinilai sangat penting dalam meningkatkan kompetensi SDM, dan pelatihan berkelanjutan dianggap perlu diberikan kepada pekerja agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya konflik implementasi berupa ketidaksesuaian antara kebijakan nasional dengan kebutuhan daerah, ketimpangan kualitas pendidikan antarwilayah, serta kurangnya kesinambungan program pelatihan.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi berbasis SDM tidak hanya ditentukan oleh kualitas pendidikan dan pelatihan, tetapi juga oleh tingkat koordinasi dan integrasi antara lembaga pendidikan, dunia industri, dan pemerintah dalam menjalankan program pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Rekomendasi Solusi

1. Pemerintah perlu memperkuat integrasi antara pendidikan dan pelatihan melalui kebijakan yang adaptif terhadap kebutuhan industri lokal, termasuk memperluas akses pelatihan berbasis teknologi dan kewirausahaan.
2. Lembaga pendidikan diharapkan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ekonomi daerah, menanamkan kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan berbasis praktik agar lulusan lebih siap kerja.
3. Dunia industri perlu berperan aktif dalam memberikan kontribusi terhadap pelatihan tenaga kerja melalui program magang, kolaborasi riset terapan, dan pelatihan berbasis kompetensi.
4. Lembaga pelatihan kerja (BLK) perlu melakukan pembaruan program secara

berkala agar pelatihan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup pengembangan soft skill dan digital literacy.

5. Pemerataan kualitas pendidikan daerah perlu menjadi prioritas agar pengembangan SDM tidak terpusat di wilayah tertentu saja, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara merata di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, J., & F. M. (2018). *Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi ASEAN Economy Community*. Jurnal Pekerjaan Sosial, 1(2), 77–86. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18261>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; Vol. 1). CV. Syakir Media Press.
- Abdurrahmat, F. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Agustang, A., Asrifan, A., & Mutiara, I. A. (2021). *Masalah Pendidikan di Indonesia*.
- Agustianto. (2015). *Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. <http://www.iqtishadconsulting.com/content/read/blog/pertumbuhan-dan-pembangunan-ekonomi-dalam-perspektif-ekonomi-islam>. Diakses 7 Oktober 2015.
- Andayani, T. B. N., & Hirawati, H. (2021a). *Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan SDM Terhadap Kinerja Karyawan PT Pos Indonesia Cabang Kota Magelang*. Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 3(2). <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i2.982>
- Arcaro, J. (2001). *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi V). Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyafiq, S. (2019). *Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi di Era Global Berbasis Pendidikan Ekonomi Kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 28(1), 18–30.
- Aziz, A. (2021). *Pengawasan Pembangunan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Ditinjau Menurut Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2017 dan Fiqih Siyasah*.
- Badan, N., Daya, P. S., Daerah, M., Nusa, P., & Barat, T. (2023). *Membangun Budaya Belajar Melalui Pembelajaran di Tempat Kerja dalam Penyusunan Video Profil BPSDMD Provinsi NTB* (Vol. 4, Issue 1).
- Dewi. (2022). *Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya terhadap*

Peran Pendidikan & Pelatihan Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi

Nazwa Aurelia Sinaga ¹, Dinda Maysaroh ², Yurti Walida ³, Khairina Tambunan ⁴

Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. JOM FEKON, 2(2).

Dessler. (2009). *Manajemen SDM*. Jakarta.

Fauziah, N., & Hidayat, R. (2020). *Pelatihan Kerja dan Pengembangan Kompetensi SDM dalam Meningkatkan Produktivitas*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 5(1), 45–53.

Filipo, E. B. (2009). *Manajemen Personalia* (Diterjemahkan oleh Moh. Mas'ud, Edisi ke-1). Jakarta: Erlangga.

Halimah, C. N. (2016). *Problematika SDM Perbankan Syariah*. <http://aceh.tribunnews.com> (Diakses 16 Desember 2017).

Hendrarso, P. (2020, July). *Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi Menuju Era VUCA: Studi Fenomenologi pada Perguruan Tinggi Swasta*. Prosiding Seminar STIAMI, 7(2), 1–11.

Kurniawan, I. (2023). *Pembangunan SDM sebagai Kunci Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan*. Jurnal Pembangunan Nasional, 8(4), 302–310.

Lonni, Kasnawi, T., & Uppun, P. (2013). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mamasa*. Disertasi. Universitas Hassanuddin.

Nasution, W. (2021). *Peran Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 7(2), 112–120.

Putra, A. (2022). *Pengaruh Kualitas Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 14(3), 213–227.

Sari, L., & Yuliani, T. (2019). *Pendidikan dan Pelatihan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja Nasional*. Jurnal Ilmu Administrasi, 10(1), 67–76.

Wahyu, F. (2019). *Basis Inovasi*. Diakses dari <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/7239/basis-inovasi> pada 5 Maret 2024.